

Pengembangan *E-Modul* Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Eni Septiana Putri*, Yulianti, Romadhon
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
eniSeptiana844@gmail.com*

Abstract: Social science (IPS) is a subject that tends to be rote. So that it is necessary to develop an e-module based on character education in social studies material for the cultural diversity of my people for grade IV elementary school. This study aims to describe the cultivation of tolerance character values related to the Covid-19 pandemic. This research uses ADDIE model development research (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). That types of data used in the development of e-modules are quantitative and qualitative data. The results of the analysis of the e-modul feasibility test data from linguists 88,82% very feasible criteria, material experts 75,73% feasible criteria and linguists 95,83% very feasible criteria, practicality of teacher responses 90,26% very practical and practical criteria student response is 94,9% very effective criteria and the results of the effectiveness test 88,6% effective criteria. This study can be concluded that the Development of Character Education-Based E-Module In Social Studies Materials For Cultural Diversity Of My Nation Class IV SD has met the criteria for being very feasible and practical for students to use.

Key Word: E-Module; Character Education; Covid-19; Social Studies.

Abstrak: Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang cenderung bersifat hafalan. Sehingga diperlukan adanya Pengembangan *E-Modul* Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter toleransi terkait dengan Pandemi Covid -19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluasi). Jenis data yang digunakan dalam pengembangan *e-modul* berupa data kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis uji kelayakan *e-modul* dari ahli media 88,82% kriteria sangat layak, ahli materi 75,73% kriteria layak, dan ahli bahasa 95,83% kriteria sangat layak, kepraktisan respon guru 90,26% kriteria sangat praktis, dan kepraktisan dari respon siswa adalah 94,9% kriteria sangat efektif dan hasil uji keefektifan 88,6% kriteria efektif. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengembangan *E-Modul* Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD telah memenuhi kriteria sangat layak dan praktis digunakan oleh siswa.

Kata Kunci : E-Modul; Pendidikan Karakter; Covid -19; IPS.

Pendahuluan

Menurut Nurkholis, (2013) pendidikan memiliki maksud dan tujuan tertentu untuk mengembangkan potensi manusia sepenuhnya. Pendidikan adalah sebuah proses yang terjadi secara terus menerus menuju kearah yang lebih baik (Omer, 2015). PemerdiKbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang standart isi pendidikan dasar dan menengah pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada sekolah dasar yaitu siswa dapat menunjukkan perilaku sosial dalam kehidupan sosial bangsa Indonesia.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diintegrasikan dari beberapa ilmu sosial lainnya. Bahwa tujuan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah dasar yaitu untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi dengan warga masyarakat, memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah sosial di masyarakat (Anshori, 2014).

Pada kenyataannya permasalahan yang secara umum terjadi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diantaranya yaitu pembelajaran IPS cenderung bersifat hafalan. Dengan begitu maka proses pembelajaran akan cenderung berpusat pada guru (Triana, 2016). Pada saat ini dengan mewabahnya virus *Covid-19* di seluruh negara membuat semua aktivitas dilakukan dari rumah karena virus *Covid-19* bisa mengakibatkan kematian.

Akibatnya berdampak pada aktivitas atau proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Tidak menutup kemungkinan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran terjadi salah satunya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV sekolah dasar. Diantaranya materi ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang cenderung bersifat hafalan, serta siswa kurang tertarik dalam materi pembelajaran yang terdapat banyak bacaan. Sehingga memunculkan kesulitan yang di hadapi siswa dalam mempelajarinya karena cakupan materi yang cukup luas sehingga membuat siswa mengalami kesulitan belajar. Maka perlu adanya bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran selama *daring*.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi pengembangan bahan ajar dibuat dalam bentuk modul elektronik (*e-modul*). Modul elektronik (*e-modul*) di desain secara sistematis yaitu dengan format elektronik berupa link-link (Feriyantri, dkk.,2019). Sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu di dalam pengembangan *e-modul* yang dikembangkan oleh peneliti bertujuan untuk membekali siswa dengan pendidikan karakter toleransi yang mana pada saat ini dengan maraknya kasus *Covid-19* yang membuat semua aktifitas dilakukan secara terbatas termasuk dalam aktifitas keagamaan. Oleh karena itu sangat penting dan perlunya menanamkan nilai karakter toleransi pada saat sekarang ini.

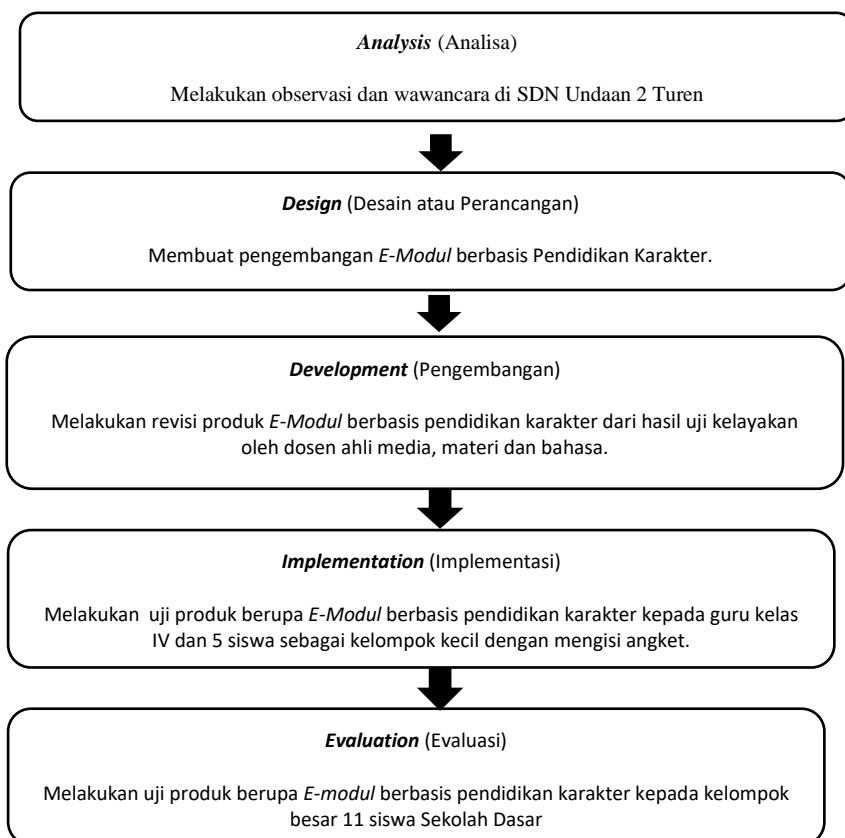
Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai pengembangan *E-modul* Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD, penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Anggraini (2018) yang berjudul "Pengembangan E-Modul Materi Energy dan Perubahannya Dengan Pendekatan Saintifik Kelas IV SD/MI" menghasilkan bahwa uji kelayakan ahli media sebesar 92,91%, ahli materi sebesar 87,62%, uji respon guru 93,85% dan uji lapangan terbatas sebesar 88%. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 91,43% dengan kategori "Sangat Layak", sehingga produk ini sangat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Asriani, dkk., (2017) yang berjudul "Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas IV Sekolah Dasar" berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis

pendidikan karakter untuk siswa kelas IV SD telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi kriteria dari para ahli atau validator. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifan dari Pengembangan *E-Modul* Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dikembangkan adalah penelitian dan pengembangan Research & Development dengan menggunakan model penelitian *ADDIE*. Menurut Puspasari & Suryaningsih (dalam Mulyatiningsih (2012) menyatakan model *ADDIE* adalah model yang dianggap lebih lengkap dibandingkan dengan model lain. Karena terdapat langkah-langkah prosedur pengembangan diantaranya tahap *analysis* (analisa), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Sumber Diadaptasi dari Jurnal dan Telah Dimodifikasi (Ula & Fadila, 2018).



Gambar 1. Tahap-Tahap Prosedur Pengembangan Model ADDIE

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa angket dan pengumpulan data penelitian menggunakan jawaban dengan skala skor. Skala skor digunakan

peneliti memiliki kriteria skor (4) sangat baik; (3) baik; (2) cukup baik; (1) kurang baik;(Maryam,masykur & Andriani,2019). Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif ini diperoleh dengan menggunakan pengisian angket oleh validator dan responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan modul elektronik (*e-modul*) berbasis pendidikan karakter pada materi IPS keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD.

Hasil dari analisi data yang dilakukan oleh validator berfungsi untuk menilai kelayakan modul elektronik (*e-modul*) berbasis pendidikan karakter. Sedangkan analisis kualitatif diperoleh dari kritik dan saran yang diberikan validator yakni dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Kemudian juga respon guru dan siswa disesuaikan dengan kriteria yang terdapat didalam *e-modul* kemudian digunakan sebagai dasar melakukan revisi terhadap *e-modul* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan *E-Modul* Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD menggunakan metode *ADDIE* melalui 5 tahapan yaitu 1) Analisis, peneliti melakukan pengamatan dan mengidentifikasi kegiatan siswa sd selama pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, 2) Design, peneliti membuat desain bahan ajar *e-modul* seperti desain awal yang terdiri dari cover, judul, kata pengantar, KI, KD, indikator serta petunjuk penggunaan dan tujuan pembelajaran, 3) Development, peneliti merealisasikan desain yang telah dibuatnya pada tahap sebelumnya, 4) Implementation, peneliti melakukan analisis uji kepraktisan guru dan kelompok kecil yang berjumlah 5 siswa kelas IV SDN Undaan 2 Turen sebagai subyek penelitian dan 5) Evaluation, yang dilakukan dengan analisis dari hasil tes hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan cover *e-modul* berbasis pendidikan karakter pada materi IPS keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD yang dikembangkan oleh peneliti:



Kategori	Sangat Layak
----------	--------------

Tabel 1 .Validasi Kelayaka

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan dari hasil penilaian validasi *E-Modul* mencapai 86,79% dengan kategori “*Sangat Layak*”. Dengan demikian *E-Modul* dapat digunakan di SDN Undaan 2 Turen dengan revisi yang mengacu pada komentar dan saran dari validator.

Hasil kepraktisan *E-Modul* berbasis pendidikan karakter pada materi IPS keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD telah selesai diuji coba oleh siswa dan guru Kelas IV di SDN Undaan 2 Turen. Setelah diuji coba, angket penilaian kepraktisan diberikan kepada siswa dan guru kelas IV di SDN Undaan 2 Turen dengan hasil sebagai berikut:

2. Kepraktisan *E-Modul*

Tabel 2. Penilaian Kepraktisan *E-Modul*

No.	Penilai	Hasil Penilaian Kepraktisan
1.	Guru Kelas IV SDN Undaan 2 Turen	90,26%
2.	5 Siswa Kelas IV SDN Undaan 2 Turen	94,9%
Rata-rata		92,58%
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan dari hasil penilaian *E-Modul* mencapai 92,58% dengan kategori “*Sangat Layak*”. Dengan demikian *E-modul* dapat di gunakan di SDN Undaan 2 Turen dengan revisi yang mengacu pada komentar dan saran dari guru kelas.

Hasil keefektifan *E-Modul* berbasis pendidikan karakter pada materi IPS keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD telah selesai diuji cobakan kepada siswa kelas IV di SDN Undaan 2 Turen sebagai berikut:

3. Keefektifan *E-Modul*

Tabel 3. Penilaian Keefektifan *E-Modul*

No.	Penilai	Hasil Penilaian Keefektifan Siswa
1.	11 Siswa Kelas IV SDN Undaan 2 Turen	975
Rata-Rata		88,6%
Kategori		Sangat Efektif

Hasil keefektifan *e-modul* berbasis pendidikan karakter pada materi IPS keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD, diperoleh dari skor 11 siswa yang telah mengerjakan soal evaluasi. Soal evaluasi yang diujikan berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hasil yang diperoleh peneliti dari soal yang di kerjakan oleh siswa memiliki nilai rata-rata keefektifan 88,6% yang artinya “Sangat Efektif”. Dengan hasil perolehan nilai yang didapatkan dapat menunjukkan hasil ketuntasan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai rata-rata dari validator ahli media 88,82% dengan kategori “Sangat Layak”. Tingkat kelayakan dari ahli materi dengan rata-rata presentase 75,73% yang artinya “Layak”. Tingkat kelayakan produk dari ahli bahasa yaitu memiliki presentase 95,83% yang artinya “Sangat Layak”. Hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan berdasarkan angket yang diberikan kepada guru yaitu 90,26% yang artinya “Sangat Praktis” dan juga hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan respon siswa yang memiliki rata-rata presentase 94,9% yang artinya “Sangat Praktis”.

Hasil keefektifan *e-modul* berbasis pendidikan karakter pada materi IPS keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD, diperoleh dari skor 11 siswa yang telah mengerjakan soal evaluasi. Soal evaluasi yang diujikan berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hasil yang diperoleh peneliti dari soal yang di kerjakan oleh siswa memiliki nilai rata-rata keefektifan 88,6% yang artinya “Sangat Efektif”. Dengan hasil perolehan nilai yang didapatkan dapat menunjukkan hasil ketuntasan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Daftar Rujukan

- Anggraini, Dwi Rahma. (2018). Pengembangan E-Modul Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Pendekatan Saintifik Kelas Iv Sd/Mi.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karkater. *Jurnal Edueksos Vol Iii No 2, Juli- Desember 2014* 59, *lii(2)*, 59–76.
- Asriani, P., Sa’dijah, C., & Akbar, S. (2017). Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Vol. 2(11), 1456–1468.
- Feriyanti, N., Raya, J., & Km, S. (2019). Pengembangan E-Modul Matematika Untuk Siswa Sd (The Development Of E-Modul Mathematics For Primary Students), 1–12.
- Maryam, Masykur, R., & Andriani, S. (2019). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Open Ended Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Valiabel Kelas Viii A .
Pendahuluan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Semakin Pesat

Dewasa Ini Mengakibatkan Suatu Perubahan Di Berbagai Bidang , Ta, 10(1), 1–12.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. Retrieved From [Http://Ejournal.lainpurwokerto.Ac.Id/Index.Php/Jurnalkependidikan/Article/Download/530/473/](http://Ejournal.lainpurwokerto.Ac.Id/Index.Php/Jurnalkependidikan/Article/Download/530/473/)

Omer, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, Vol 9, 464–468.

Puspasari, R., & Suryaningsih, T. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie Aplikasinya Penulis Kiki Ariyanti, 3(1), 137–152.

Triana, L. (2016). Penggunaan Strategi Mind Mapping Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V, Vol 7(1), 37.